

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai pahlawan tanpa tanda jasa merupakan sebuah panutan bagi para peserta didiknya, membantu dalam mencapai pendidikan dan sering juga menjadi penggerak kegiatan bagi masyarakat sekitarnya. Profesi guru selalu dikatakan sebagai pendidik, menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seorang guru juga harus memiliki sikap yang baik agar menjadi panutan, guru juga harus memiliki sikap profesional.

Dalam dunia pendidikan sekarang ini sering dikenal adanya istilah profesi guru. Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para anggotanya. Sama seperti pekerjaan lain, hal ini dimaksudkan agar guru dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan membuahkan hasil yang maksimal. Menurut Saud (2011: 27) pekerjaan yang sudah ada masih terdapat kategori lain, yaitu (1) profesi yang telah mapan, (2) profesi baru, (3) profesi yang sedang tumbuh kembang, dan (4) tugas jabatan atau pekerjaan yang belum jelas arah tuntutan status keprofesiannya.

Pendidikan sekarang ini bukan hanya menjadi tanggung jawab guru dan pemerintah saja, tetapi lingkungan masyarakat juga mempengaruhi. Sejak zaman dahulu sampai sekarang, guru dalam masyarakat di Indonesia masih memegang peranan yang sangat penting walaupun keadaan masyarakat sudah berubah status

sosialnya. Dengan keadaan status sosial yang terbatas dibandingkan profesi lain yang lebih terkenal, seperti artis, pengusaha, guru masih berperan penting dalam masyarakat dari lingkungan masyarakat tradisional sampai masyarakat yang sudah modern, mereka mampu menjadi tokoh atau pemimpin di daerahnya masing-masing.

Masyarakat Kelurahan Wonokarto terdapat beberapa guru yang selain menjalankan tugas sebagai guru juga aktif dalam organisasi kemasyarakatan, namun ada pula yang tidak aktif. Berbagai kegiatan yang dilakukan guru diantaranya adalah mengikuti kegiatan arisan RT, menjadi anggota koperasi ataupun sebagai pengurusnya. Selain itu, guru juga aktif dalam kegiatan mengorganisir warga maupun pemuda karang taruna di masyarakat.

Keadaan sosial warga masyarakat Kelurahan Wonokarto sebagian besar penduduknya adalah berprofesi sebagai pegawai negeri, pengusaha, pekerja pabrik, petani dan sebagian wanita menjadi ibu rumah tangga. Selain itu, terdapat banyak kegiatan dalam masyarakat yang mengharuskan semua warga masyarakat ikut berpartisipasi, mulai dari silahturami antar warga, hari jadi kabupaten, hari Raya Kemerdekaan Indonesia, dan juga hari peringatan-peringatan yang lain. Dalam perkembangannya peran guru yang paling mendominasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan para warga masyarakat Kelurahan Wonokarto.

Banyaknya guru yang aktif dalam kehidupan sosial masyarakat, menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang peran sosial guru dalam kehidupan masyarakat. Keterkaitan penelitian ini dengan Pendidikan Kewarganegaraan atau

PKn yaitu lulusan PKn diharapkan mampu menjadi guru yang profesional dan juga mampu untuk aktif dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

Selain itu juga terdapat mata kuliah program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat seperti hukum adat. Sosiologi indonesia, psikologi sosial dan lain lain. Terutama juga dengan visi misi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pembelajaran bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta ketatanegaraan untuk membentuk bangsa yang berkarakter kuat dan memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah peran sosial guru dalam kehidupan masyarakat Kelurahan Wonokarto tahun 2013?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung peran sosial guru dalam kehidupan masyarakat Kelurahan Wonokarto tahun 2013?
3. Faktor-faktor apakah yang menghambat peran sosial guru dalam kehidupan masyarakat Kelurahan Wonokarto tahun 2013?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan peran sosial guru dalam masyarakat Kelurahan Wonokarto tahun 2013?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan peranan guru dalam kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Wonokarto tahun 2013.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung peranan guru dalam kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Wonokarto tahun 2013.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat peranan guru dalam kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Wonokarto tahun 2013.
4. Mendeskripsikan untuk mengatasi hambatan peran sosial guru dalam masyarakat Kelurahan Wonokarto tahun 2013.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari sudut teori maupun sudut praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Diperolehnya pengetahuan tentang peranan sosial guru dalam kehidupan masyarakat.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi guru dalam berperan aktif dalam kehidupan sosial masyarakat.

- b. Dapat digunakan bagi peneliti lain yang permasalahannya ada kaitannya dengan masalah dalam penelitian ini.
- c. Dapat menambah bahan pustaka bagi perpustakaan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan FKIP-UMS.

E. Daftar Istilah

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Deprtemen Pendidikan Nasional halaman 1051, Peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan oleh orang yang berkedudukan di masyarakat (KBBI: 2008).
2. Menurut tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional halaman 1331, Sosial adalah sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat, diperlukan juga dalam bersosialisasi dengan masyarakat yang lain (KBBI: 2008).
3. Menurut Koentjaraningrat (2004: 100) masyarakat adalah kesatuan hidup dari makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat.
4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri (pengertian desa, kelurahan,dan dusun dalam <http://id.shvoong.com>).